

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kepemimpinan yang dipimpin oleh Ibu Tuti Sumiyati, S.Pd, M.Si di Kelurahan Pipitan memiliki program yang sudah dijalankan yaitu program pajak pembangunan, program dapur gizi, program kampung *resik lan aman*, program PKK, program kampung Tangguh Nusantara, program pasar blohok, program bedah rumah, program jamban (STBM), program papingblok, dan program Hokmik (aspal). Sedangkan dalam pelaksanaan program pemerintahan Ibu Saidah, S.Pd di Kelurahan Tegal Sari memiliki program yang sudah dijalankan yaitu pemberantasan atau penuntasan DADS karena masyarakat banyak yang belum memiliki jamban, program ini murni dari kelurahan tidak beranggarkan dari APBD ataupun APBN. Selain itu ada program dapur gizi dimana program ini membantu para balita yang kurang gizi, program lomba *resik lan aman* tingkat kota, dan program papingblok. Akan tetapi terdapat program yang belum terealisasi karena keadaan anggaran yang belum bisa mencukupi untuk membangun baik SDM maupun fisik.
2. Mayoritas ulama yaitu Imam Syafi'I, Imam Malik, dan Imam Ahmad berpendapat bahwa seorang pemimpin harus laki-laki begitu juga berdasarkan Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 34. Begitupun dengan hadist dari Abu Bakrah yang riwayatkan oleh Imam Al-Bukhari, yang juga menjadi alasan yang dijadikan dasar bagi fatwa yang melarang perempuan menjadi

pemimpin. Konstitusi pada hukum positif memiliki kedudukan yang sama terhadap kepemimpinan perempuan, begitupun juga menurut UU HAM bahwa setiap warga Negara berhak untuk dipilih dan memilih dalam pemilihan umum berdasarkan persamaan hak. Jadi di Indonesia dengan hukum yang berlaku menyatakan bahwa secara positif membuka peran yang sangat luas kepada perempuan untuk dipilih menjadi pemimpin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat ditemukan antara lain :

1. Seorang pemimpin perempuan harus tetap mengedepankan program-program pemerintahan terkait kemajuan desa/kelurahan agar berjalan dengan apa yang diharapkan.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjalin kerjasama antar warga dan pemerintah desa atau lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada didalamnya agar semua keinginan dari masyarakat dapat tersampaikan dengan cara mengikuti musyawarah yang diadakan di lingkungan kelurahan dan menyampaikan usulannya. Masyarakat diharapkan lebih memahami dan ikut serta berpartisipasi terhadap kegiatan yang ada di lingkungan Kelurahan Pipitan dalam kegiatan program-program khususnya demi kemajuan Kelurahan Pipitan.
3. Bagi akademisi, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan terutama mengenai kepemimpinan perempuan.